



Peningkatan Kemampuan dalam Membaca pada Permulaan melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Rosmidar^{1*}, Robiatul Adawiyah², Junita Irawati³

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Email: rosmidar630@gmail.com, marlina@stain-madina.ac.id, junitairawatina15@gmail.com

Korespondensi penulis: rosmidar630@gmail.com*

Abstract : *Beginning readingability in childrenage5-6years is a basic skill that is very important in supporting their academic development. One effective method for improving this ability is through interesting and interactive media, such as picture word cards. This media is designed to introduce children to basic vocabulary with the help of appropriate pictures, and remember these words. Using picture word cards can strengthen children's reading skills, because they combine attractive visual elements with direct reading practice. Through fun games and activities, children can gradually learn to recognize words, improve their reading fluency and enrich their vocabulary. This approach also provides a pleasant experience, makes the process of learning to read more interesting and reduces the anxiety that may arise in children when learning to read. In this way, picture word cards become an effective medium in supporting the development of early reading skills in young children.*

Keywords : *Ability Enhancement, Early Childhood, Learning Media*

Abstrak : *Kemampuan baca sejak awal terhadap anak yang berusia 5-6 tahun merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam mendukung perkembangan akademik mereka. Salah satu metode yang baik agar meningkatkan kemampuan dalam membaca merupakan media yang menarik dan interaktif, seperti kartu kata bergambar. Media ini dirancang untuk mengenalkan anak pada kosakata dasar dengan bantuan gambar yang sesuai, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat kata-kata tersebut. Penggunaan kartu kata bergambar dapat memperkuat keterampilan membaca anak, karena menggabungkan elemen visual yang menarik dengan latihan membaca secara langsung. Melalui permainan dan aktivitas yang menyenangkan, anak-anak dapat belajar mengenali kata-kata secara bertahap, meningkatkan kefasihan membaca, serta memperkaya kosakata mereka. Pendekatan ini juga memberikan pengalaman yang menyenangkan, membuat proses belajar membaca lebih menarik dan mengurangi rasa cemas yang mungkin timbul pada anak-anak saat belajar membaca. Dengan cara ini, kartu kata yang bergambar menjadi media yang efektif dalam mendukung pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.*

Kata Kunci : *Peningkatan Kemampuan, Anak Usia Dini, Media Pembelajaran*

1. PENDAHULUAN

Memiliki kemampuan membaca merupakan suatu keterampilan dasar yang penting bagi perkembangan kognitif anak, terutama terhadap anak-anak. Pada anak berusia lima sampai enam tahun, dengan tahap tumbuh kembang dengan membaca merupakan periode krusial dengan membangun fondasi literasi. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk memahami teks, tetapi juga mempengaruhi kemampuan anak dalam berbagai aspek kehidupan lainnya, seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kreativitas. Oleh karena itu, penting untuk memberikan stimulasi yang tepat guna meningkatkan kemampuan membaca anak pada usia ini.

Media yang dapat membantu anak menghubungkan kata dengan objek atau konsep yang lebih mudah dipahami adalah suatu media kartu kata yang bergambar. Media itu menggabungkan gambar dengan kata yang relevan, sehingga memudahkan anak dalam mengingat dan mengenali kata-kata baru. Pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan membaca anak dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Media kartu kata bergambar dapat memfasilitasi pembelajaran membaca dengan memberikan asosiasi visual yang kuat antara kata dan gambarnya. Melalui gambar yang menarik, anak lebih mudah mengingat dan mengenali kata-kata, serta memahami arti dari kata tersebut (Setyadhani, 2015). Dengan cara ini, anak dapat membangun kepercayaan diri dalam membaca dan memperluas kosakata mereka secara efektif.

Lain dari menggunakan kartu kata yang bergambar dalam pembelajaran membaca bisa membuat tingkat minat anak terhadap aktivitas membaca. Anak-anak usia dini sering kali membutuhkan media yang lebih interaktif dan visual untuk mempertahankan perhatian mereka. Kartu kata bergambar dapat digunakan dalam berbagai aktivitas bermain yang melibatkan interaksi, seperti mencocokkan kata dengan gambar atau memainkan permainan sederhana berbasis kartu. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga merangsang anak untuk lebih terlibat dalam pembelajaran membaca.

Dengan menggunakan media kartu kata bergambar, pembelajaran membaca menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Anak-anak dapat lebih cepat mengenal kata-kata baru, memahami konsep dasar membaca, dan meningkatkan kemampuan literasi mereka. Selain itu, media ini juga membantu memperkenalkan anak pada dunia membaca dengan cara yang menyenangkan, mengurangi kecemasan yang sering muncul pada anak ketika belajar (Nurmala, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pada jurnal ini adalah Systematic Literature Review (SLR), dengan bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis berbagai literatur yang relevan terkait agar meningkatkan anak-anak agar bisa membaca dengan usia 5-6 tahun Proses SLR dimulai dengan identifikasi masalah dan penentuan kriteria inklusi serta eksklusi untuk memilih studi yang sesuai. Penulis melakukan pencarian sistematis di berbagai database akademik untuk mengumpulkan artikel yang relevan, kemudian melakukan analisis kritis terhadap kualitas dan temuan dari setiap studi. Data yang diperoleh dari literatur yang terpilih dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola, tren, dan praktik terbaik dalam menggunakan kartu kata bergambar. Dengan

pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya menyajikan bukti empiris yang mendukung efektivitas media kartu kata bergambar, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk praktik pendidikan yang lebih baik dalam peningkatan anak usia dini mampu membaca lancar dengan adanya kartu kata.

3. KAJIAN TEORI

Pentingnya Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun

Anak-anak pada umur 5-6 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif dengan begitu penting, yaitu tahap pengenalan terhadap huruf dan kata-kata. Kemampuan membaca permulaan yang baik menjadi landasan utama bagi perkembangan literasi anak di masa depan. Di usia ini, anak mulai mengenal hubungan antara simbol (huruf) dan bunyi, serta menghubungkan bunyi dengan kata-kata yang memiliki makna. Kemampuan ini memungkinkan anak untuk memahami lingkungan literasi mereka, seperti membaca buku cerita, mengenali tulisan di lingkungan sekitar, dan memecahkan masalah yang melibatkan bahasa. Pembelajaran membaca di usia dini memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap keberhasilan akademik anak di kemudian hari, karena kemampuan membaca menjadi keterampilan dasar yang digunakan di berbagai mata pelajaran.

Selain itu, membaca pada usia dini juga berfungsi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mengasah daya ingat, serta memperkaya kosakata anak. Anak yang sudah mulai mampu membaca dengan lancar akan lebih mudah memahami informasi baru, baik dari buku maupun percakapan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk memberikan stimulus yang tepat dalam mengenalkan anak pada dunia membaca, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan ini dengan baik. Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca haruslah sesuai dengan usia dan tahap perkembangan mereka, sehingga anak merasa tertarik dan terlibat dalam proses belajar. (Maronta et al., 2023)

Peran Penghubung Pembelajaran Pada Anak

Suatu penghubung pembelajaran pada anak usia dini memainkan peran yang sangat penting dalam membantu anak memahami konsep-konsep baru. Media yang digunakan harus bersifat menarik dan sesuai dengan cara anak belajar, yaitu melalui pengalaman langsung dan visual. Media yang menyenangkan, contohnya media kartu katayang ada gambarnya, dapat menarik perhatian anak. Dengan menggunakan gambar yang menarik, anak usia dini bukan hanya untuk belajarmengenali kata, tapi juga memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang arti kata tersebut melalui asosiasi gambar yang jelas.

Media kartu kata bergambar dirancang untuk menghubungkan kata dengan gambarnya, sehingga memperkuat ingatan anak tentang kata tersebut. Misalnya, kartu dengan gambar seekor anjing dan kata “anjing” akan membantu anak mengasosiasikan kata tersebut dengan objek yang nyata. Hal ini mempercepat proses belajar, karena anak-anak lebih mudah mengingat informasi visual daripada informasi verbal semata. Selain itu, kartu kata bergambar memfasilitasi pengulangan kata-kata secara memvisualkan, dengan salah satu cara yang efektif untuk menghafal dan mengingat kata-kata baru. (ramadhani, tenty, annissa, 2021)

Penggunaan Dalam Kartu Kata Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

Media kartu katabergambar adalah salah satu media yang sangat efektif agar bisa meningkatkan kemampuan baca sejak awal pada anak usia 5-6 tahun. Dengan menggunakan kartu kata bergambar, anak-anak dapat belajar mengenali dan membaca kata-kata dalam cara yang sangat menyenangkan. Setiap kartu berisi gambar yang menggambarkan objek atau tindakan yang mudah dikenali oleh anak-anak, seperti gambar rumah, mobil, atau buah. Kartu-kartu ini digunakan untuk mengenalkan kosakata dasar yang banyak ditemukan pada suatu kehidupan sehari-hari, sehingga anak dapat memahami arti kata-kata tersebut dengan lebih baik.

Selain itu, kartu kata bergambar memungkinkan pembelajaran yang lebih terstruktur dan bertahap. Anak dapat mulai dengan mengenal kata-kata sederhana yang terkait dengan objek-objek di sekitar mereka, kemudian melanjutkan ke kata-kata yang lebih kompleks. Pembelajaran melalui kartu kata bergambar juga memungkinkan anak untuk mempelajari pola pengucapan dan struktur kalimat secara alami, yang penting untuk mempersiapkan mereka dalam membaca kalimat dan cerita sederhana (Astuti, Ayu widi, Rizky drupadi, 2021).

Aktivitas yang Dapat Dilakukan dengan Kartu Kata Bergambar

Selain difungsikan untuk mengenali kata-kata, kartu kata bergambar juga dapat diterapkan dalam berbagai aktivitas interaktif yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Misalnya, anak dapat diajak untuk mencocokkan kartu kata dengan gambar yang sesuai, atau bermain tebak-tebakan dengan teman-teman mereka. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif anak dalam hal pengenalan kata dan peningkatan daya ingat. Selain itu, kegiatan berbasis kartu

kata bergambar ini juga melibatkan aspek sosial, di mana anak-anak bisa berbagi pengetahuan mereka.

Selain itu, suatu kegiatan contohnya membaca bersama atau membuat cerita dengan menggunakan kartu kata bergambar dapat merangsang kreativitas anak. Anak usia dini yang diajak agar menghubungkan suatu kosakata yang ada pada kartu dengan gambar dan menciptakan cerita-cerita sederhana. Melalui cara ini, anak belajar tidak hanya mengenal kata-kata, tetapi juga mengembangkan kemampuan bahasa dan cerita mereka, yang memperkaya pengalaman literasi mereka. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi anak untuk berlatih melafalkan kata-kata dengan benar dan memahami konteks penggunaannya. (Jasiah, Jasiah, 2023)

Manfaat Penggunaan Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Membaca

Penggunaan kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca memberikan manfaat yang istimewa, terutama untuk anak-anak dibawah umur. Salah satu manfaat utamanya adalah membantu anak mengenali kata-kata dengan lebih mudah melalui bantuan visual. Gambar yang menarik pada kartu berfungsi sebagai penghubung antara kata tertulis dan objek nyata yang familiar bagi anak, sehingga mereka dapat mengingat dan memahami kata tersebut dengan lebih baik. Pendekatan ini sangat efektif untuk memperkenalkan kosakata dasar kepada anak, terutama bagi mereka yang baru memulai belajar membaca.

Manfaat lainnya adalah peningkatan kemampuan kognitif anak. Kartu kata bergambar memfasilitasi proses pembelajaran yang melibatkan pengenalan pola huruf, bunyi, dan makna kata secara simultan. Aktivitas mencocokkan kata dengan gambar atau membaca kata di kartu membantu anak memahami hubungan antara simbol (huruf) dan bunyi yang mereka dengar. Proses ini melatih kemampuan anak untuk menghubungkan berbagai elemen literasi secara terpadu, yang menjadi dasar penting dalam pengembangan kemampuan membaca lanjutan.

Kartu kata bergambar juga memiliki manfaat dalam meningkatkan minat anak terhadap pembelajaran membaca. Media visual yang menarik dan penuh warna membuat anak merasa lebih antusias untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Dengan suasana yang menyenangkan, anak-anak lebih mudah berkonsentrasi dan termotivasi untuk terus berlatih membaca. Selain itu, format pembelajaran yang interaktif melalui kartu kata bergambar membantu mengurangi rasa cemas atau tekanan yang sering dirasakan anak ketika menghadapi tugas membaca.

Selain mendukung perkembangan literasi, kartu kata bergambar juga membantu memperkaya kosakata anak. Melalui gambar dan kata-kata yang beragam, anak dapat mengenal banyak konsep baru yang sebelumnya belum mereka ketahui. Kosakata yang luas sangat penting dalam mendukung kemampuan berbicara, menulis, dan memahami teks. Dengan demikian, kartu kata bergambar tidak hanya membantu anak dalam membaca, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas dalam perkembangan bahasa mereka secara keseluruhan. (Sastika, 2020)

Manfaat terakhir adalah peningkatan keterampilan sosial anak. Penggunaan kartu kata bergambar sering kali melibatkan aktivitas kelompok atau interaksi dengan teman sebaya dan guru. Dalam aktivitas ini, anak usia dini berbagi belajar, bekerja sama, dan saling berkomunikasi untuk menyelesaikan tugas bersama. Interaksi ini tidak hanya membantu anak memahami konsep literasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial mereka. Dengan begitu, kartu kata bergambar menjadi media yang tidak hanya mendukung pembelajaran membaca, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi perkembangan anak secara holistik.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian tersebut memberi tahu bahwasanya dalam menggunakan kartu kata yang bergambar melalui signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun (Fahitah, 2021). Setelah menerapkan media ini dalam proses pembelajaran, anak-anak menunjukkan peningkatan yang jelas dalam mengenali dan membaca kata-kata baru. Dari pengamatan, sekitar 80% anak mampu mengenali kosakata dasar dengan baik, dan 75% menunjukkan kemampuan membaca yang lebih lancar dibandingkan dengan sebelum intervensi. Aktivitas interaktif yang melibatkan pencocokan gambar dengan kata-kata juga meningkatkan minat dan keterlibatan anak, sehingga menciptakan suasana belajar yang positif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan suatu media yang menarik dengan suatu pembelajaran membaca terhadap anak-anak. Kartu kata bergambar tidak hanya membantu anak mengenali kata-kata dengan lebih mudah, tetapi juga memperkuat asosiasi antara kata tertulis dan objek nyata. Metode ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam

memahami konsep-konsep baru. Selain itu, aktivitas interaktif yang melibatkan teman sebaya dapat meningkatkan keterampilan sosial anak, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

Pentingnya pengulangan dan asosiasi visual dalam pembelajaran juga terlihat dari peningkatan kemampuan kognitif anak. Kartu kata bergambar kemungkinan dapat membuat anak senang, sehingga mengurangi rasa cemas yang sering terkait dengan pembelajaran membaca. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga mendukung perkembangan bahasa dan sosial anak secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa media pendidikan yang tepat dapat berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan literasi anak di usia dini. (Holisoh, Siti, et, 2022)

5. PENUTUP

Kesimpulan

Penggunaan dalam kartu kata yang bergambar sudah ada bukti istimewa agar meningkatkan mampu membaca sejak awaldengan anak yang berusia 5-6 tahun. Media ini tidak hanya membantu anak mengenali dan memahami kosakata dasar, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Melalui pendekatan ini, anak-anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam kefasihan membaca dan penguasaan kosakata. Selain itu, kartu kata bergambar juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan kognitif anak, dengan mendorong interaksi dan kolaborasi dalam proses belajar.

Kombinasi antara elemen visual yang menarik dan latihan membaca yang terstruktur membuat anak lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, penggunaan kartu kata bergambar menjadi salah satu strategi yang efektif untuk mendukung perkembangan literasi anak di usia dini. Penelitian ini menyarankan agar pendidik dan orang tua lebih mengintegrasikan media kreatif dalam pembelajaran membaca untuk mencapai hasil yang optimal dalam perkembangan bahasa anak.

Saran

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih banyak kekurangan, kedepannya penulis akan lebih fokus dan detail dalam menjelaskan tentang jurnal di atas dengan sumber-sumber yang lebih banyak yang tentunya dapat di pertanggung jawabkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Sarifuddin, U. (2021). Hubungan penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *Jurnal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1).
- Fahitah, I., & Wartini, S. (2021). Meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini 5-6 tahun melalui media kartu huruf. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Holisoh, S., et al. (2022). Pengaruh penggunaan kartu kata terhadap kemampuan linguistik anak usia dini 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Jasiah, J., et al. (2023). Media kartu bergambar untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 7(6).
- Maronta, Y., Sutarto, J., & Isdaryanti, B. (2023). Pengaruh media flashcard berbasis digital terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan*, 2(4).
- Nurmala. (2023). Peningkatan membaca permulaan melalui media kartu bergambar pada anak usia dini 5-6 tahun di TK Az Zahra. *Jurnal Pendidikan*, 4(6).
- Ramadhani, T., Annissa, E., Kosmajadi, S., & Vebrianto, S. (2021). Peran media big book dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 3(43).
- Sastika, W., & Astuti, W. (2020). Pengembangan media pembelajaran kartu kata bergambar (flash card) untuk kemampuan membaca permulaan kelas 1 SD/MI. *DISS. Jurnal Pendidikan*, 4(3).
- Setyadhani, R. L. (2015). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar di kelas 1 TK ABA. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).